

ABSTRACT

Frederika Mei Anggraeni. (2016). *Learning English through Text-Based Approach at Vocational High School: Students' Lived Experience*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

The teaching approach is the staple in the process of teaching and learning. As one of the approaches implemented in the educational field, text based approach is majorly applied in senior high level, such as the general and vocational high school. A text-based approach is a set of concepts which aims to solve the students' problem especially they who are less-communicate (Feez and Joyze, 2002, p. 4).

This research is conducted in SMK N 2 Depok, Sleman. As the students who study in vocational high school, it is assumed that they have more important lessons in their major. This research is conducted in vocational high school at grade XII. The participants of this research come from different majors of study. They are *Mining Geology*, *Computer and Network Engineering*, and *Gas Manufacture and Petroleum Engineering*.

Hermeneutic-phenomenology is utilized as the method of this study. Phenomenology relates to description and hermeneutics relates to interpretation (Van Manen, 1990, p. 25). Hence, this research aims at describing and interpreting the meaning of the students in those different majors of study in learning English through text-based approach. This research is done to answer the following question: *What is the students' lived experience of learning English through text-based approach at vocational high school?*

The findings of this research is description and interpretation of the students' lived experience in learning English through text based approach. The description consists of three major aspects. They are Egi's personal lived experience, Laura's personal lived experience, and Angle's personal lived experience. The descriptions in this research is related to the five major aspects in lived experience, such as understanding, belief, feeling, action, and intention. Furthermore, interpretation consists of two aspects, they are pre-figured themes and emerging themes. In pre-figured themes, the aspects discussed are the logical truth. They are living a life in a vocational high school, passing difficulties and easiness, and thinking out-of the box. The emerging themes come from the empirical truth. They are difficulties, willingness, and life values. Exploring their lived experience, the researcher finds several similarities and differences. The similarities are mostly found in their understandings. They generally understand the goal of learning English, especially learning texts. Learning English through text based approach is somewhat difficult for the students. It has taken a part in their' lives. Beside it contributes knowledge, it also gave different view for them. Basically, learning language is also learning its culture. Therefore, they can enrich their understanding of it. Becoming vocational high school students is unique, they can develop what have been their consideration of study and also can increase the understanding and life meaning through learning text-based approach. Also, they can be better individuals.

Keywords: *Lived experience, hermeneutic phenomenology, learning English, text-based approach, vocational high school students*



ABSTRAK

Frederika Mei Anggraeni. (2016). *Learning English through Text-Based Approach at Vocational High School: Students' Lived Experience*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Pendekatan mengajar adalah pokok dalam proses belajar mengajar. Sebagai salah satu pendekatan yang diterapkan di bidang pendidikan, pendekatan berbasis teks majorly diterapkan di tingkat SMA, seperti umum dan kejuruan sekolah tinggi. Pendekatan berbasis teks adalah seperangkat konsep yang bertujuan untuk memecahkan masalah siswa terutama mereka yang kurang-berkomunikasi (Feez dan Joyze, 2002, hal. 4).

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Depok, Sleman. Sebagai siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan, diasumsikan bahwa mereka memiliki lebih banyak pelajaran penting dalam proses belajar dan mengajar. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah kejuruan di kelas XII. Para peserta penelitian ini berasal dari jurusan yang berbeda, yaitu jurusan Geologi Pertambangan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Pengolahan Gas dan Minyak Bumi.

Hermeneutik-fenomenologi digunakan sebagai metode penelitian ini. Fenomenologi berkaitan dengan deskripsi dan hermeneutika berkaitan dengan interpretasi (Van Manen, 1990, hal. 25). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana mereka belajar bahasa Inggris melalui pendekatan berbasis teks dari jurusan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: *Apa pengalaman hidup siswa-siswi dalam belajar Bahasa Inggris melalui pendekatan teks?*

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dari pengalaman yang dialami oleh tiga siswa SMK dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan berbasis teks. Penelitian ini menggunakan in-depth interview untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi dan interpretasi dari tiap-tiap pengalaman yang dialami siswa. Deskripsi terdiri dari cerita pengalaman hidup Egi, cerita pengalaman hidup Laura dan cerita pengalaman hidup Angel. Sedangkan, interpretasi terdiri dari dua aspek yaitu tema yang diduga dan tema yang muncul. Tema yang diduga terdiri dari pengalaman hidup di SMK, melewati kesukaran dan kemudahan, dan berfikir diluar dugaan. Tema yang muncul terdiri dari ketakutan, niat, dan makna hidup. Berdasarkan penelitian ini juga dapat ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan perspektif siswa. Kesamaan sebagian besar ditemukan dalam pemahaman mereka. Mereka umumnya memahami tujuan belajar bahasa Inggris, terutama teks dalam Bahasa Inggris. Belajar Bahasa Inggris melalui pendekatan berbasis teks bisa dikatakan sebagai hal yang tidak terlalu mudah bagi siswa. Hal ini telah dibuktikan dalam pengalaman hidup mereka. Disamping itu, pembelajaran Bahasa Inggris melalui teks memberikan kontribusi pengetahuan, juga memberikan pandangan yang berbeda untuk mereka. Pada dasarnya, mempelajari bahasa juga mempelajari budaya. Oleh karena itu, mereka dapat memperkaya pemahaman mereka tentang hal itu. Menjadi siswa SMK adalah unik, mereka dapat mengembangkan apa yang telah dipertimbangkan studi mereka dan juga dapat

meningkatkan pemahaman dan kehidupan yang berarti melalui pembelajaran pendekatan berbasis teks.

Kata kunci: Pengalaman hidup, fenomenologi hermeneutika, belajar Bahasa Inggris, pendekatan text-based, siswa siswi SMK.

